

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Distribusi frekuensi Pasien Stroke Iskemik dengan Fibrilasi Atrium RSUD Raden Mattaher Jambi Periode 2016-2021 berdasarkan Faktor Risiko yang tidak dapat dimodifikasi berupa jenis kelamin dengan proporsi terbesar adalah Laki-Laki dengan jumlah 4 orang (57.1%). Dan usia dengan proporsi terbesar adalah ≥ 60 Tahun dengan jumlah 5 orang (71.4%)
2. Distribusi frekuensi Pasien Stroke Iskemik dengan Fibrilasi Atrium RSUD Raden Mattaher Jambi Periode 2016-2021 berdasarkan Faktor Risiko yang dapat dimodifikasi berupa pekerjaan dengan proporsi terbesar adalah Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 4 orang (57.1%). Lokasi Iskemik dengan proporsi terbesar adalah Hemisfer Kiri dengan jumlah 5 orang (71.4%). Klinis dengan proporsi terbesar adalah Hemiparesis Sinistra, Hemiparesis Dextra dan Lateralisasi Sinistra (28.6%). Jenis AF dengan proporsi terbesar adalah AF-RVR dengan jumlah 5 orang (71.4%). Hipertensi dengan proporsi terbesar adalah Hipertensi Stage 2 dengan jumlah 5 orang (71.4%). Proporsi terbesar pasien dengan diabetes melitus dengan jumlah 4 orang (57.1%). Proporsi terbesar pasien tidak dislipidemia dengan jumlah 6 orang (85.7%). Proporsi terbesar pasien tidak obesitas dengan jumlah 7 orang (100%). Proporsi terbesar pasien tidak merokok dengan jumlah 7 orang (100%). Dekubitus dengan proporsi terbesar adalah Risiko berat dengan jumlah 3 orang (42.9%). Tingkat kesadaran dengan proporsi terbesar adalah Somnolen dengan jumlah 4 orang (57.1%). Skala Jatuh Morse dengan proporsi terbesar adalah risiko tinggi dengan jumlah 7 orang (100%). Status kepulangan dengan proporsi terbesar adalah Perbaikan dengan jumlah 4 orang (57.1%)

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

1. Sebaiknya pihak rumah sakit terkhusus bagian unit rekam medik dapat meningkatkan kualitas penyimpanan data dalam upaya memenuhi kelengkapan data rekam medik pasien. Baik dari lokasi penyimpanan, daftar nomor rekam medik, hingga kualitas map yang dipakai. Agar data tidak hilang, cacat, rusak sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan sampel penelitian ataupun pengambilan untuk kebutuhan berobat pasien.
2. Sebaiknya pihak rumah sakit dapat bekerja sama dengan instansi kesehatan lainnya dalam membuat sosialisasi mengenai faktor risiko stroke iskemik dengan fibrilasi atrium beserta upaya pencegahannya kepada masyarakat setempat

5.2.2 Bagi Masyarakat Umum

1. Mengikuti program pencegahan rutin primer seperti pemeriksaan kesehatan, berupa kolestrol total, LDL, HDL, Gula darah, dan tekanan darah untuk dapat mendeteksi dan melakukan pengobatan terhadap penyakit secepatnya

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

1. Diperlukan beberapa sumber penelitian tambahan mengenai pasien stroke iskemik dengan fibrilasi atrium. Dikarenakan jumlahnya yang beredar masih tergolong sangat sedikit sehingga menyulitkan peneliti untuk dapat mencari penelitian yang sejalan ataupun yang bertentangan.